BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

kemajuan teknologi media digital begitu berkembang sehingga teijadi perubahan di berbagai bidang. Khusus di bidang komunikasi mengalami peningkatan yang sangat cepat, misalnya fungsi telepon genggam yang dahulu hanya dipakai untuk berkomunikasi kini telah beralih fungsi menjadi alat serba guna seperti mengirim data gambar, navigasi, mengolah program aplikasi, dan bahkan digunakan untuk keperluan berbisnis.

Perkembangan teknologi media digital seperti internet memberikan banyak keuntungan pada remaja. Pertama, keuntungan secara pribadi adalah remaja dapat mencari berbagai macam informasi pengetahuan melalui situs- situs di seluruh dunia. Kedua, remaja dapat menggunakan jasa layanan internet untuk berkreasi yang mudah didapatkan di internet. Ketiga, remaja dapat memperoleh hiburan seperti lebih asyik bermain game on/medibanding secara konversional, menonton film, atau mengunduh lagu-lagu tanpa harus bayar. Keempat, melalui internet remaja dapat bergaul dengan siapa saja tanpa ada sekat, melalui jasa layanan facebook, twitter, whatsapp,

iniangram,aplikasi game,dan Iain sebagaiya yag dapat dinikmati dengan biaya yang sangat murah dan tanpa dibatasi.1

Tetapi sebaliknya, apabila teknologi media digital digunakan dengan tidak benar oleh remaja, maka dampak negatif dari penyalah gunaannya akan memberikan kerugian kepada remaja. Perilaku yang kurang baik akibat dari pengaruh internet yang tidak dilandasi dengan akan yang sehat seperti: mengakses situs-situs pornografi, judi online, atau menghujat orang melalui sosial media yang akan merusak moral remaja. Penggunaan teknologi media digital dapat berdampak buruk pada sapek spiritual remaja. Rusaknya aspek spiritual akan mempengaruhi psikis dan jasmani remaja untuk melakukan perbuatan-perbuatan negatif seperti mealukan pornografi pada teman sebanyanya, atau kepada orang lain yang ada disekitamya, melakukan tindahakan kekerasan seperti maraknya geng-geng motor yang sering meresah an masyarakat, dan tindahkan kriminal lainnya misalnya mencuri atau belajar menipu.

Dampak negatif lain yang dapat ditimbulkan oleh penyalahgunaan internet adalah rusaknya tatanan mental dan spiritualitas remaja. Hal ini terjadi Krena salah satu pengaruh yang ditimbulkan dari pola pergaulan yang ditimbulkan dari sosial media. Mudah sekali bagi anak remaja saat ini bereteman dengan orang yang tidak dikenal di dunia maya. Ajakan-ajakan

Gustawan, Dampak Internet Dalam Pergaulan Remaja (dalam Harian Kompas, 2011), 8.

untuk berbuat anarkis dapat ditimbulkan dari internet. Apalagi generasi muda zaman sekarang masih haus dalam proses pencarian identitas diri dan mudah sekali dijebak ke dalam sebuah pola hidup yang berseifat sekulerisme. Tidak jarang kemuadian dari anak-anak itu lalu menunjukkan perilaku brutal dan menolak didikan orang tua atau dengan kata lain melakukan pemberontakan dalam keluarga.

Penggunaan teknologi, seperti internet yang dapat dikases melalui telepon genggang, televisi, atau alat-alat elektronik lainnya kini menyebar hingga ke pelosok-pelosok. Secara khusus di Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana remaja sudah menguasai teknologi digital. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap remaja di Gereja Pantekosta Serikat Di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana sering keluar malam untuk menggunakan jasa internet baik melalui telepon genggam dan warnet dengan tujuan melakukan obrolan di akun Facebook, twitter, bermain game, whatsapp, Youtube, dan membuka situs-situs penjualan serta mengunduh video, dan gambar-gambar pornografi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti bagiamana peran pendampingan orang tua terhadap remaja dalam era digital yang dapat dilakukan melalui Pendidikan dalam keluarga kategori remaja.

1. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi fokus masalah penulis adalah Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Terhadap Remaja

Dalam Era Digital dalam pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut di Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana Peran Pendampingan Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Era Digital di Gereja Pentakosta Serikat Di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana?

1. Tujuan Penulisan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulis adalah untuk mendeskripsikan Peran Pendampingan Orang Tua Terhadap Remaja Dalam Era Digital di Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana.

1. Manfaat Penulisan.
2. Maanfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kampus Institusi Agama Kristen Negeri (1AKN) Toraja, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, secara khusus bagi mata kulia Pendidikan karakter dan etika Kristen.

1. Manfaat Praktis.
2. Dapat memberikan motivasi dan bermanfaat bagi setiap pembaca untuk dipahami lebih dalam lagi tentang pembentukan anak yang

berkarakter kristiani.

1. Dapat memberikan motivasi kepada orang tua bagaimana dalam membentuk anak yang memiliki karakter kristiani.
2. Dapat memberikan kontribusi tentang karakter kristiani bagi Gereja Pentakosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana dan masyarakat setempat.
3. Metode Penelitian

Untuk memperoleh keterangan sehubungan dengan tulisan ini, maka metode yang cocok dengan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitataif dengan observasi dan wawancara karena memerlukan tentang peran pendampingan orang tua terhadap remaja dalam era digital di Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Solideo Tamana.

1. Sistematika Penulisan,

Adapaun sistematika penulisan karya ilmiah yang terdiri dari V Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang memuat: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori. Pertama; peran pendampingan orang tua. Kedua; remaja yang terdiri dari: arti dan perkembangan remaja. Ketiga;era digital teknologi yang terdiri dari: arti, jenis dan peran teknologi media digital.

BAB III Metodologi Penelitian yang meliputi: Jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, instrumen penelitian, teknik anaiisa data, dan kesimpulan.

BAB IV Pengajian dan Analisis Data. Dalam bab ini akan membahas gambaran umum peran pendampingan orang tua terhadap remaja dalam di era digital.

BAB V Penutup, Kesimpulan, dan Saran.